

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Hubungan Perkembangan Kredit Konsumtif dengan Perolehan Laba Bersih Pada PT. BPD Jabar Banten Kantor Cabang Garut” maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan Perkembangan Kredit Konsumtif PT. BPD Jabar Banten Cabang Garut pada periode Januari 2006 - Desember 2008 secara umum didominasi oleh perkembangan kredit konsumtif yang meningkat jumlahnya, dimana hanya terdapat beberapa periode yang mengalami penurunan perkembangan kredit konsumtif.
2. Keadaan perkembangan Perolehan Laba Bersih PT. BPD Jabar Banten Cabang Garut pada periode Januari 2006 - Desember 2008 secara keseluruhan diperoleh laba, namun tingkat pencapaiannya mengalami kondisi yang fluktuatif, dimana terjadi prosentase peningkatan dan penurunan perolehan laba bersih yang diperoleh sepanjang periodenya.
3. Hasil perhitungan korelasi *product moment* pada kedua variabel ini menyatakan bahwa antara perkembangan kredit konsumtif dengan perolehan laba bersih PT. BPD Jabar Banten Cabang Garut periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2008 memiliki kekuatan hubungan yang sedang atau cukup kuat.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan menyangkut beberapa hal diantaranya keterbatasan data, kemungkinan kesalahan dalam metode pengambilan sampel. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya, kepada pihak bank dan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya:

4. Perolehan Laba Bersih PT. BPD Jabar Banten Cabang yang tingkat pencapaiannya mengalami kondisi yang fluktuatif, dimana terjadi prosentase peningkatan dan penurunan perolehan laba bersih yang diperoleh sepanjang periodenya, oleh karena itu pihak bank harus terus berupaya untuk meningkatkan perolehan laba bersih setiap periodenya, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan jumlah perkembangan kredit konsumtif terhadap nasabah.

1. Dari hasil uji statistik diketahui bahwa perkembangan kredit konsumtif memiliki hubungan yang cukup kuat atau sedang dengan perolehan laba bersih, berdasarkan hal tersebut hendaknya komposisi untuk perkembangan kredit konsumtif ini dapat ditingkatkan, selain itu faktor-faktor potensial lain seperti peningkatan *fee based income* bank, meminimalisir beban operasional bank, dan peningkatan perkembangan kredit selain kredit konsumtif yang bisa meningkatkan perolehan laba bersih harus dioptimalkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui hubungan perkembangan kredit konsumtif dengan perolehan laba bersih, untuk hasil

penelitian yang lebih spesifik, pada penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian mengenai faktor lain yang memiliki hubungan dengan perkembangan kredit konsumtif dan perolehan laba bersih seperti peningkatan *fee based income* bank, meminimalisir beban operasional bank, dan peningkatan perkembangan kredit selain kredit konsumtif, dan juga diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak serta periode pengamatan yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

